

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terjadinya sebuah fenomena yaitu memahami makna akuntabilitas dalam perayaan Hari Raya Nyepi. Penelitian ini menggali makna akuntabilitas budaya pada organisasi yang tidak berorientasi pada profit untuk menyajikan laporan keuangan setiap periode dapat dipertanggungjawabkan. *Main research Question* pada penelitian ini adalah Bagaimana Makna Akuntabilitas Dana Lascarya : Pelaporan Sumbangan Sukarela Warga Banjar yang sesuai dengan budaya dari Hari Raya Nyepi ?

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas terkait sumbangan sekarela warga banjar yang dilakukan Banjar X dengan cara membacakan laporan pertanggungjawaban di rapat evaluasi yang diikuti oleh warga adat saja, namun itu sudah cukup untuk mewakili akuntabilitas yang dijalankan untuk mengontrol dana yang telah disumbangkan oleh warga dengan aktifnya partisipasi warga adat Banjar X yang datang ke rapat evaluasi tersebut.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Laporan Pertanggungjawaban, Dana Punia, Banjar

ABSTRACT

This study aims to explain the occurrence of a phenomenon that is understanding the meaning of accountability in celebration Nyepi Day. This study explores the meaning of cultural accountability in organizations that are not profit-oriented to present the financial statements of each period can be accounted for. Main research Question in this research is How is the Accountability significance of the Lascarya Fund: Reporting the Voluntary Donation of Banjar Citizens that fit the culture of Hari Raya Nyepi?

The results of this study indicate that the accountability related to the Banjar X banjar residents' contribution by reading the accountability report in the evaluation meeting followed by the indigenous people only, but that is enough to represent the accountability carried out to control the funds donated by the citizens by actively participating indigenous Banjar X who came to the evaluation meeting.

Keywords: Accountability, Responsibility Report, Dana Punia, Banjar

